

SOSIALISASI KOMITMEN ORGANISASI PADA KARANG TARUNA TUNAS BANGSA DI DESA PASIR JENKOL

Salma Fairus Ramadan¹, Nadya Putri Saylendra²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi

Ps20.salmaramadan@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

nadya.saylendra@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Salah satu dari keorganisasian yang ada di lingkungan masyarakat yaitu Karang Taruna, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pasir Jengkol Kecamatan Majalaya ini dilakukan dengan adanya sosialisasi cara membangun komitmen organisasi pada Karang Taruna Tunas Bangsa. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membangun dan meningkatkan para pemuda karang taruna agar tetap bisa berkomitmen dalam sebuah organisasi. Maka dari itu pentingnya untuk memberikan pemahaman mengenai komitmen dalam berorganisasi kepada para pemuda karang taruna ini agar tetap loyalitas terhadap organisasi dan mengurangi konflik internal maupun eksternal. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode sosialisasi melalui pemberian materi komitmen organisasi, jenis komitmen organisasi dan diskusi secara langsung mengenai cara agar tetap berkomitmen dalam sebuah organisasi. Para pemuda karang taruna di desa Pasir Jengkol ini cukup banyak mengetahui dan memiliki pengetahuan mengenai ranah organisasi kepemudaan. Para pemuda Karang Taruna Tunas Bangsa banyak berinteraksi dan bertanya mengenai hal-hal bidang keorganisasian dan pemanfaatan skill dari SDM masing-masing.

Kata kunci : Komitmen organisasi, Karang taruna, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini terdapat banyak tantangan dan persaingan dalam peningkatan sumber daya manusia. Setiap individu dituntut untuk selalu berkembang dan berbenah diri untuk meningkatkan kualitas dirinya. Sumber daya manusia adalah salah satu kunci dalam peningkatan dan pengembangan sektor ekonomi Indonesia. Sumber daya manusia merupakan hal yang terpenting dan merupakan pokok dalam suatu organisasi karena merupakan obyek yang dapat menjalankan, mengarahkan, dan mengembangkan jalannya sebuah organisasi (Susiawan dan Muhid, 2015). Oleh karena itu, manusia harus dijaga dan dikembangkan untuk dapat menjalankan sebuah organisasi

sehingga menjadi organisasi yang efektif dan dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Salah satu dari keorganisasian yang ada di lingkungan masyarakat yaitu Karang Taruna. Karang taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang ada di seluruh Indonesia dan merupakan wadah organisasi untuk mengembangkan potensi generasi muda yang lebih baik. Karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri (Wenti, 2013). Karang Taruna Tunas Bangsa di Desa Pasir Jengkol yang terletak di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang ini adalah karang taruna yang sudah cukup diketahui oleh masyarakat Pasir Jengkol, atau dapat disimpulkan Karang Taruna di Desa Pasir Jengkol ini salah satu Karang Taruna yang sudah cukup berkembang dalam ranah organisasi kepemudaan. Dalam sebuah organisasi, untuk mencapai tujuan dari visi dan misi yang telah ditetapkan diperlukannya suatu komitmen organisasi. Menurut Kumara (dalam Karina dkk, 2014) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu konstruk psikologis yang berkaitan dengan hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dengan diadakannya kegiatan sosialisasi yakni untuk membangun komitmen organisasi pada para pemuda di Karang Taruna Tunas Bangsa Desa Pasir Jengkol. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan pengetahuan agar tercapainya salah satu program SGDs Desa sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi terutama pada unsur pengabdian kepada masyarakat (Undang- Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi) pada poin 17 yaitu “Kemitraan untuk pembangunan desa”.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode sosialisasi melalui pemberian materi dan diskusi secara langsung mengenai cara agar tetap berkomitmen dalam sebuah organisasi. Melakukan sharing session mengenai hal yang harus diterapkan dalam setiap anggota agar tetap berkomitmen dalam berorganisasi. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah foto-foto yang diambil selama kegiatan sosialisasi, sharing session dan observasi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2023 berlangsung selama 30 menit untuk penyampaian materi dan diskusi tanya jawab, pada pukul 17:00 sampai 18:00 WIB di Karang Taruna Tunas Bangsa Desa Pasir Jengkol, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. Subjek pada kegiatan sosialisasi ini yaitu anggota Karang Taruna Tunas Bangsa di Desa Pasir Jengkol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan program kerja pengabdian kepada masyarakat yakni memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara membangun komitmen organisasi pada Karang Taruna. Menurut Greenberg dan Baron (2003) komitmen terhadap organisasi merupakan suatu sikap yang menggambarkan tingkat individu memihak dan terlibat dengan organisasi tempat mereka berada serta tidak berniat untuk meninggalkannya. Komitmen terhadap organisasi merupakan suatu aspek yang memegang peranan penting dalam suatu organisasi, sebab komitmen terhadap organisasi dapat mempengaruhi peningkatan efektivitas serta efisiensi kerja. Menurut Luthans (dalam Tommy dkk, 2004) menyatakan komitmen terhadap organisasi sebagai sikap sering didefinisikan menjadi keinginan untuk tetap menjadi anggota dalam organisasi, kemauan untuk mempertinggi tingkat usaha demi kepentingan organisasi, meyakini secara pasti dan menerima nilai-nilai serta tujuan dari organisasi.

Pada awal kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan memberikan pemaparan materi mengenai pengertian dari komitmen organisasi, karena setiap anggota organisasi harus paham mengenai apa itu komitmen dalam berorganisasi. Kemudian materi selanjutnya yaitu jenis-jenis komitmen organisasi yang terdiri dari komitmen afektif yang berkaitan dengan emosional, identifikasi dan keterlibatan anggota di dalam suatu organisasi. Kemudian yang kedua komitmen normatif merupakan perasaan-perasaan anggota tentang kewajiban yang harus ia berikan kepada organisasi, dan yang terakhir yakni komitmen berkelanjutan berarti komponen berdasarkan persepsi anggota tentang kerugian yang akan dihadapinya jika ia meninggalkan organisasi. Materi selanjutnya memaparkan materi mengenai cara membangun komitmen dalam berorganisasi yang terdiri dari membentuk budaya organisasi yang kuat contohnya seperti nilai-nilai, norma dan identitas organisasi harus jelas. Kemudian pemimpin yang inspiratif, partisipasi dan keterlibatan, komunikasi yang terbuka, pemberian otonomi dan apresiasi. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab dan para pemuda Karang Taruna Tunas Bangsa banyak berinteraksi dan bertanya mengenai hal-hal bidang keorganisasian dan pemanfaatan skill dari SDM masing-masing.

Gambar 1. Pemaparan Materi Komitmen Organisasi



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 3. Sesi Foto Bersama Dengan Karang Taruna Tunas Bangsa Desa Pasir Jengkol



Kendala selama melakukan kegiatan ini adalah keterbatasan waktu para pemuda Karang Taruna Tunas Bangsa dikarenakan sebagian ada yang bekerja dan ada aktivitas lain yang harus dilakukan oleh para pemuda. Oleh sebab itu, kegiatan sosialisasi ini hanya dihadiri beberapa pemuda saja. Namun, dari segala kendala dan kekurangan yang dihadapi, kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar dan kondusif hingga akhir kegiatan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kegiatan program kerja pengabdian kepada masyarakat di Desa Pasir Jengkol, khususnya di Karang Taruna Tunas Bangsa Desa Pasir Jengkol, kegiatan sosialisasi mengenai komitmen organisasi mencakup SDGs Desa pada poin 17 yaitu “Kemitraan untuk pembangunan desa”. Para pemuda karang taruna di desa Pasir Jengkol ini cukup banyak mengetahui dan memiliki pengetahuan mengenai ranah organisasi kepemudaan. Mereka cukup memiliki pengetahuan mengenai keorganisasian dan tertarik pada cara peningkatan skill SDM. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, para pemuda Karang Taruna Tunas Bangsa Desa Pasir Jengkol ini mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru mengenai bagaimana cara membangun sebuah komitmen organisasi, supaya dikemudian hari para pemuda karang taruna ini tetap bisa berkomitmen dalam sebuah organisasi.

Terkait rekomendasi untuk memaksimalkan output yang diharapkan, kegiatan sosialisasi mengenai komitmen organisasi ini diperlukan adanya kegiatan lanjutan seperti pelatihan dan pengembangan pada SDM, karena program ini diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para pemuda Karang Taruna Tunas Bangsa Desa Pasir Jengkol dalam menjalankan tugasnya serta membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan produktivitas, dan mempersiapkan para pemuda untuk tugas yang lebih kompleks di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Greenberg, J., & Baron, R. A., "Behavior in organization: Understanding and managing the human side work", (8th ed.). Upper Saddle River, Prentice Hall, NJ, 2003.

Karina, D. A. S & Gamma, R.U.H. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. *Jurnal Sains Psikologi*. Vol 8. Hal 238-247.

P. Tommy Y. S. Suyasa, Julia A. Coawanta. 2004. Sikap Terhadap Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Psikologi*. Vol 2. Hal 2-5.

Susiawan, Susilo & Muhid, Abdul. 2015. Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(03), 304 –313.

Wenti. 2013. Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaan. Jakarta, Departemen Sosial.